

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dipercaya untuk mengetahui:

1. Hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta.
2. Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta.
3. Hubungan antara efikasi diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 3 di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta, Jl.Garuda No. 63 Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal dengan mengamati siswa di sekolah ini memiliki masalah yang sesuai dengan variabel Y peneliti yaitu prestasi belajar yang rendah dan beberapa faktor yang memengaruhinya diantaranya kurangnya efikasi diri, buruknya kebiasaan belajar, rendahnya motivasi belajar, kurangnya disiplin belajar, kurangnya perhatian orang tua siswa. Selain itu, tempat penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis karena berada di tengah-tengah domisili dan kampus peneliti. Kemudian faktor lain yang menjadi

pertimbangan karena pihak sekolah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian karena SMK Negeri 3 merupakan tempat peneliti melaksanakan PKM (praktik keterampilan mengajar) pada semester 7 perkuliahan.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari hingga Juni 2018. Pada waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena kegiatan perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga pada waktu tersebut peneliti akan lebih fokus untuk melakukan penelitian ini.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya<sup>71</sup>.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara tiga variabel,

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.6

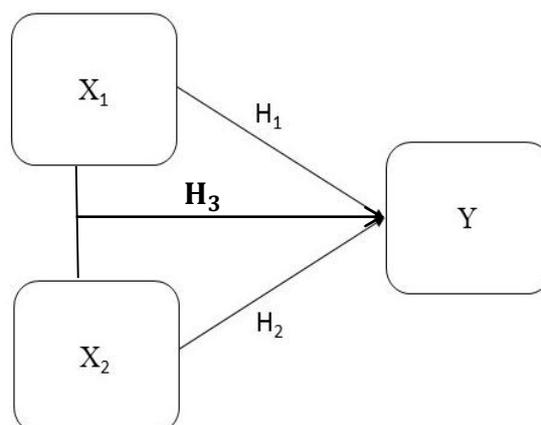
yaitu variabel bebas (Efikasi Diri dan Disiplin Belajar) yang diberi simbol X dan sebagai variabel terikat (Prestasi Belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara efikasi diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Maka, hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar III. 1  
Model Penelitian

Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Efikasi Diri

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Disiplin Belajar

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————→ : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

Untuk mendapatkan data yang relevan dan *valid* maka diadakan penarikan sampel suatu populasi yang akan hendak diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>72</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 3 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Jurusan Tata Niaga, Administrasi Perkantoran 1, Administrasi Perkantoran 2, Akuntansi 1 dan Akuntansi 2 SMK Negeri 3 Jakarta yang berjumlah 173 siswa.

Alasan peneliti mengambil populasi kelas X karena berdasarkan fakta yang diperoleh peneliti melalui beberapa wali kelas, bahwa masih banyaknya siswa yang nilai atau hasil belajarnya masih belum mencapai ketuntasan minimal (KKM), hal itu terjadi tentu mencerminkan prestasi belajar yang rendah sebagai penyebab kegagalan tersebut.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm.80.

Dari nilai ujian yang peneliti peroleh, nilai siswa masih dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Seharusnya pembelajaran dinyatakan tuntas apabila secara keseluruhan siswa mampu mendapatkan nilai sama dengan atau diatas nilai KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>73</sup>. Pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proposional, dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Data Populasi Terjangkau**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
X AK 1	36 Siswa	$36 / 173 \times 100 = 24$ Siswa
X AK 2	36 Siswa	$36 / 173 \times 100 = 24$ Siswa
X AP 1	35 Siswa	$35 / 173 \times 100 = 23$ Siswa
X AP 2	36 Siswa	$36 / 173 \times 100 = 24$ Siswa
X TN	30 Siswa	$30 / 173 \times 100 = 20$ Siswa
<b>Total</b>	173 Siswa	115 Siswa

Sumber data diolah oleh peneliti

<sup>73</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm.81.

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang didapat yaitu sebanyak 115 siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu Efikasi Diri (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Prestasi Belajar (Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut sebagai berikut:

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha belajar yang diberikan oleh pengajar kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar mencerminkan 3 indikator, yaitu indikator yang pertama adalah *kognitif* (pengetahuan), indikator yang kedua adalah *afektif* (sikap), dan indikator yang ketiga adalah *psikomotorik* (keterampilan). Data ini merupakan data sekunder yang didapat dari hasil belajar siswa (nilai rapor).

### **2. Efikasi Diri**

#### **a. Definisi Konseptual**

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya yang tidak berkaitan dengan kecakapan dan perilaku seseorang.

## **b. Definisi Operasional**

Efikasi Diri terdiri dari tiga komponen dasar yaitu: (1) dimensi tingkat (*magnitude*); (2) dimensi kekuatan (*strength*) dan (3) dimensi generalisasi (*generality*). Dimensi tingkat (*magnitude*) memiliki 2 sub indikator yaitu: mampu mengerjakan soal/tugas yang sulit dan menghindari situasi diluar batas kemampuannya, dimensi kekuatan (*strength*) memiliki 2 sub indikator yaitu: gigih dalam menyelesaikan tugas/soal dan kuat menghadapi kesulitan belajar yang dihadapi, dimensi generalisasi (*generality*) memiliki 1 sub indikator yaitu: mampu menguasai situasi yang bervariasi

## **c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri**

Penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai datanya. Data yang salah bisa menyesatkan penelitian, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/ dibuat oleh peneliti bisa keliru. Maka dalam hal ini memerlukan instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel efikasi diri ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner efikasi diri.

Adapun kisi-kisi instrumen variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel

III.2 berikut ini.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Efikasi Diri**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Magnitude/ level</i>	Mampu mengerjakan soal/tugas yang sulit	1,4,25,26	2	1	4,25,26	2	3,21,22	1
	Menghindari situasi diluar batas kemampuannya	5,12,2,24	3	-	5,12,24	3	4,10,20	2
<i>Strength</i>	Gigih dalam menyelesaikan tugas/soal	6,10,13,18	7,11,19	19	6,10,13,18	7,11,	5,8,12,15	6,9
	Kuat menghadapi kesulitan belajar yang dihadapi	9,16,21,3	14,22	14	9,16,21,23	22	7,13,17,18	19
<i>Generality</i>	Mampu menguasai situasi yang bervariasi	8,15,20	17	8	15,20	17	12,16	14

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 3**  
**Skala Penilaian Instrumen Variabel Efikasi Diri**

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR )	3	3
4.	Tidak setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Efikasi Diri**

Proses pengembangan instrumen efikasi diri dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel disiplin belajar terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 74$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran....halaman.....) dari...pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat.....pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak...pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

75

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

<sup>74</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo), hlm. 6

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 89

Dimana:

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)  
 $\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $s_t^2$  = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- $S_i^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $\sum X_i$  = Jumlah data

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar ialah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib, dan norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya dan kebiasaan untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

#### b. Definisi Operasional

Disiplin belajar memiliki dua indikator. Indikator pertama yaitu disiplin waktu dengan sub indikator tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu, hadir dikelas ketika

---

<sup>76</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2013), hlm.94.

pelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Indikator kedua yaitu disiplin perbuatan dengan sub indikator patuh terhadap peraturan yang berlaku, mengerjakan pekerjaannya sendiri, jujur dalam tindakan, dan tingkah laku menyenangkan mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, tidak mengganggu orang lain sedang belajar.

### c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

**Tabel III. 4**

**Kisi-kisi Instrumen Disiplin belajar**

Indikator	Sub Indikator	No. Butir						
		Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1, 4, 13, 20,	23,25	1	4, 13, 20,	23,25	3,12,19	22,24
	Hadir di kelas ketika pelajaran	2, 8, 16, 22, 24, 27	26, 28	26	2, 8, 16, 22, 24, 27	28	1,7,15,21,23,25	26

	Menyelesaikan tugas tepat waktu	6, 11	29	29	6,11	-	5,10	-
Disiplin Perbuatan	Patuh terhadap peraturan yang berlaku	3, 5,7, 15	30	30	3, 5,7, 15	-	2,4,6,14	-
	Mengerjakan pekerjaannya sendiri	9, 10, 12,	31,32	32	9, 10, 12	31	8,9,11	27
	Jujur dalam tindakan	14, 17	33	-	14, 17, 33	-	13,16,28	-
	Tingkah laku menyenangkan	18, 19, 21, 34	35	34,35	18, 19, 21,	-	17,18,20	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 5**

**Skala Penilaian Instrumen Variabel Disiplin Belajar**

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR )	3	3
4.	Tidak setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel disiplin belajar terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

---

<sup>77</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc.cit.*

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]^{78}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir

$s_t^2$  = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}^{79}$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 89

<sup>79</sup> Sudjana, *Loc.cit.*

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk Mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*).<sup>80</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal.
- 2) H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima artinya data berdistribusi normal.

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

---

<sup>80</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012) hlm.35

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Menurut Singgih Santoso linieritas adalah keadaan dimana hubungan *variable* dependen dan *variable* independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran *variable* independen tertentu. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,005.<sup>81</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Artinya data tidak linear.
- 2)  $H_a$  : Artinya data linear.

Sedangkan Kriteria Pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikan  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikan  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear

## **2. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (explanatory) terhadap satu

---

<sup>81</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Op.cit*, hlm.13.

variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2^{82}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (prestasi belajar)

$X_1$  = variabel bebas pertama (efikasi diri)

$X_2$  = variabel bebas kedua (disiplin belajar)

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (efikasi diri)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (didiplin belajar)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>83</sup>

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel dependen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 247.

<sup>83</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), hlm.98

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  Tabel atau nilai probabilitas signifikan  $<$  0,05
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  Tabel dan nilai probabilitas signifikan  $>$  0,05

#### **b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen<sup>84</sup>.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm.98.

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $> t$  Tabel atau nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $< t$  Tabel dan nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$

#### **4. Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* ( $X_1, X_2 \dots, X_n$ ) terhadap variabel *dependent* secara bersamaan/simultan. Analisis korelasi berganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 22.

#### **5. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.